

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENDAPATAN DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Mayang Sukma Putri ¹⁾, Robby Sandhi Dessyarti ²⁾, Metik Asmike ³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
mayangskmpt121@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
robbeyvan@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun
smikemetik@gmail.com

Abstact

The purpose of this study is to empirically prove the influence of the quality of human resources on income which is moderated by work experience. This research was conducted on members of the dairy farmer group in Krisik village, Pudak sub-district using the saturated sampling method, where the number of employees was 113 people. This research method uses a quantitative approach using the SPSS version 21 program. The results of this research are the quality of human resources has a positive and significant effect on income, work experience has a positive and significant effect on income and work experience can moderate the relationship between the quality of human resources and income.

Keywords: Quality of Human Resources; Income; Work Experience

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pendapatan yang dimoderasi oleh pengalaman kerja. Penelitian ini dilakukan pada anggota kelompok peternak sapi perah desa krisik kecamatan pudak dengan menggunakan metode sampling jenuh, dimana jumlah karyawan sebanyak 113 orang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program SPSSversi 21. Hasil peneltian ini adalah kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan pengalaman kerja dapat memoderasi hubungan anatara kualitas sumber daya manusia dan pendapatan.

Kata kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia; Pendapatan; Pengalaman Kerja

PENDAHULUAN

Dalam suatu kegiatan usaha tidak terlepas dari suatu penghasilan atau pendapatan. Menurut (Hanum, 2017) pendapatan merupakan seluruh hasil material ataupun uang yang berasal dari penggunaan kekayaan atau jasa yang didapatkan oleh seseorang atau rumah tangga pada suatu kegiatan ekonomi selama jangka waktu tertentu. Menurut Hamonangan (2020) terdapat konsep pendapatan antara lain pendapatan ialah arus masuk (*net assect*) yang disebabkan oleh penjualan barang atau jasa (*inflow concept*), pendapatan merupakan arus keluar barang dan jasa dari suatu perusahaan kepada konsumen (*outflow concept*) dan pendapatan ialah produk perusahaan yang diperoleh dari penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan pada periode tertentu (*product concept*).

Sebagian dari pendapatan bisa digunakan sebagai tabungan. Pendapatan bagi seseorang adalah hal yang sangat penting karena dengan adanya pendapatan mampu memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan ialah hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha yang memiliki pengertian yaitu kegiatan jual beli dengan melakukan transaksi antara penjual dan pembeli disertai adanya kesepakatan bersama (Setiaji & Fatuniah, 2018). Adanya pengalaman kerja yang dimiliki akan memberikan dampak untuk kelangsungan usaha yang jalani. Menurut (Wanda & Prasetyanta, 2021) pengalaman kerja ialah suatu hal yang telah dilakukan seseorang sebelum bekerja pada suatu lembaga atau seseorang yang telah cukup lama bekerja pada suatu lembaga.

Sumber daya manusia dalam kegiatan usaha memiliki peran yang sangat penting. Sumber daya manusia adalah hal utama dalam organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya lainnya seperti teknologi dan modal sebab manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain (Susan, 2019). Sumber daya manusia dalam suatu organisasi tidak terlepas dari manajemen atau pengelolaan. Dalam suatu organisasi dengan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai maka akan membuat tujuan organisasi tersebut lebih terarah. Manajemen sumber daya manusia ialah bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan pada unsur sumber daya manusia dan mempunyai tugas untuk mengelola unsur manusia dengan baik supaya dipeoleh tenaga kerja yang memuaskan (Arif Yusuf Hamali, 2018).

Dengan adanya hasil yang berkualitas akan memberikan dampak terhadap kemajuan suatu organisasi, kualitas hasil yang dimaksud berasal dari kualitas sumber daya manusia itu sendiri. jika seseorang memiliki kualitas diri yang baik maka akan memberikan pengaruh bagi pendapatan yang diperoleh. Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan sebuah

organisasi, semakin tinggi kualitas sumber daya manusia semakin baik prestasi kerja yang dihasilkan (Leuhery, 2018). Desa Krisik adalah desa yang berada di Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo bagian timur. Mayoritas masyarakat Desa Krisik memiliki hewan ternak yaitu sapi perah. Sapi perah merupakan hewan yang menghasilkan susu yang kemudian dijual untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Pudak.

Dengan kata lain hasil susu sapi perah tersebut menjadi pendapatan masyarakat desa krisik. Untuk mempermudah pendistribusian hasil susu sapi perah maka dibentuklah kelompok peternakan. Kelompok peternak yang ada di Desa Krisik berguna untuk mengepul hasil susu perah dari para peternak sapi perah untuk dijadikan menjadi satu pos pengambilan susu sapi perah. Alasan dalam pemilihan Desa Krisik sebagai tempat penelitian karena Desa Krisik merupakan desa yang memiliki kelompok peternak lebih banyak dari desa yang lain. Sehingga penelitian ini berfokus pada kelompok peternak sapi perah Desa Krisik, Kecamatan Pudak. Pada pengelolaan ternak sapi perah, terjadi ketidakstabilan penerimaan bersih atau pendapatan selama kurun waktu 1,5 tahun (Juli 2020-September 2021).

Kenaikan atau penurunan paling drastis terjadi pada bulan Desember. Sebelumnya, pada bulan November terjadi kenaikan sebesar Rp. 5.014.360 kemudian pada bulan desember terjadi penurunan sebesar Rp.22.738.576. Hal ini menjadi dasar untuk diteleti karena jika ditinjau dari kualitas sumber daya manusia dan pengalaman yang dimiliki anggota kelompok peternak dapat menghasilkan pendapatan yang meningkat setiap bulannya, tapi pada kenyataanya pendapatan yang dihasilkan masih belum stabil. Dengan ini tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peparuh antara variabel-variabel kualitas sumber daya manusia, pendapatan serta pengalaman kerja.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Financial Distress

- Kualitas Sumber Daya Manusia

(Sikumbang et al., 2020) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia yang bertujuan melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Menurut (Sholihah & Firdaus, 2019) peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusia bila ditinjau dari sudut pandang ekonomi lebih menekankan pada penguasaan, pengetahuan, keterampilan serta teknologi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Menurut (Suastini et al., 2018) dan (Fuad, 2017) terdapat beberapa indikator untuk mengukur kualitas sumber

daya manusia yaitu tingkat pendidikan, keterampilan, sikap dan kemampuan pada bagian keuangan.

Pendapatan muncul dari peristiwa ekonomi diantaranya penjualan barang, penjualan jasa, penggunaa aktiva perusahaan oleh pihak lain yang dapat memberikan hasil berupa bunga, royalti dan *dividen* (Liawan & VAN HARLING, 2019). Dalam suatu usaha pendapatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu usaha tersebut. Menurut (Londa et al., 2020) pendapatan adalah indikator untuk menentulan laba, oleh sebab itu pendapatan diukur dengan wajar sesuai prinsip pengakuan untuk diterapkan guna mengukur pendapatan yang sebenarnya diperoleh perusahaan. Ada dua jenis pendapatan yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Kemudian terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan menurut (Setiawan et al., 2018) yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Pendapatan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang diantaranya sumber pendapatan, unsur pendapatan dan biaya (Arianti, 2020).

Pengalaman Kerja

Dalam suatu pekerjaan, pengalaman kerja sangatlah diperlukan karena dengan pengalaman kerja yang dimiliki seseorang akan memberikan dampak baik ataupun buruk pada hasil yang dikerjakan. Menurut (Pangestuti, 2019) pengalaman dapat diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dimiliki seseorang mengenai pengetahuan serta keterampilan dalam pekerjaannya. Pengalaman dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya latar belakang pribadi, bakat dan minat, sikap dan kebutuhan, kemampuan analitis dan manipulatif serta keterampilan dan kemampuan teknik (Simanjorang, 2020). Selain faktor tersebut ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur suatu pengalaman kerja menurut (Pitriyani, 2020) yaitu lama waktu, tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Subarkah & Ma'ruf, 2020) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pendapatan dengan pengalaman kerja sebagai variabel *moderating*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* serta variabel *independen* terhadap variabel *dependen* melalui variabel *moderating*. Teknik pengumpulan data pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survey langsung ke peternakan sapi perah Desa Krisik, Kec. Pudak sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh

dengan menggunakan metode angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden.

Menurut Sugiyono (2015) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data, dalam hal ini responden mengisi pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan kepada peneliti merupakan catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informasi. Sampel dari penelitian ini diperoleh dengan metode *non probability sampling*. Variabel Variabel indepen meliputi kualitas sumber daya manusia sedangkan variabel dependen adalah pendapatan dan variabel *moderating* berupa pengalaman kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer berupa jawaban dari responden yaitu anggota peternak sapi perah Desa Krisik. Pemilihan sampling dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan sampel *nonprobability* atau sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1	Kelompok Karang Maju Bersama	27
2	Ngreco Agung Sejahtera	20
3	UD Triwiyono	19
4	Krisik Agung Sejahtera	23
5	Kelompok Ternak Cakrawala	24
Total		113

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 5 kelompok peternak. Sampel yang diambil berjumlah 113 anggota peternak, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 113 responden.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54484890
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		1,004
Asymp. Sig. (2-tailed)		,266

a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov* dengan pendapatan sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,004 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 3 Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,427	4,058		2,816	,006
KSDM	,395	,102	,331	3,859	,000
Pengalaman Kerja	,271	,087	,267	3,112	,002

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (x) berpengaruh terhadap pendapatan (y), variabel pengalaman kerja (z) berpengaruh terhadap pendapatan (y) dan kualitas sumber daya manusia (x) berpengaruh terhadap pendapatan (y) melalui pengalaman kerja (z).

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,497 ^a	,247	,227	3,509

a. Predictors: (Constant), XZ, X, Z

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,227 atau 22,7%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dengan Variabel Z secara gabungan, sedangkan sisanya 77.3% dipengaruhi oleh faktor variabel lain.

Regresi Moderasi

Teknik penelitian ini menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), yaitu suatu metode yang bertujuan untuk melihat efek moderasi pada persamaan regresi linier yang memiliki unsur interaksi dengan menggunakan perkalian dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel moderasi.

Tabel 5 Hasil Uji MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,258	28,450		2,680	,008
	X	-1,491	,826	-1,251	-1,806	,074
	Z	-1,756	,885	-1,734	-1,985	,050
	XZ	,059	,026	2,757	2,301	,023

a. Dependent Variable: Y

Nilai konstanta variabel kualitas sumber daya manusia sebelumnya sebesar 0,395 meningkat menjadi -1,491. Perubahan yang terjadi karena adanya interaksi antara variabel kualitas sumber daya manusia dengan dimoderasi pengalaman kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota kelompok peternak Desa Krisik. Hal ini bermakna, adanya perubahan kualitas sumber daya manusia pada kegiatan usaha tersebut akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh anggota kelompok peternak Desa Krisik, Pengalaman kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota kelompok peternak Desa Krisik. Hal ini memiliki makna, adanya perubahan pengalaman kerja pada suatu kegiatan usaha tersebut akan

memberikan dampak terhadap pendapatan yang diperoleh anggota kelompok peternak Desa Krisik dan Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pendapatan anggota kelompok peternak Desa Krisik dengan dimoderasi oleh pengalaman kerja. Pada penelitian ini pengalaman kerja memperkuat hubungan antara kualitas sumber daya manusia terhadap pendapatan. Hal ini memiliki makna bahwa dengan adanya pengalaman kerja dalam

suatu kegiatan organisasi akan memberikan dampak yang cukup besar berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh anggota kelompok peternak Desa Krisik, Kec. Pudak.

Saran

Bagi organisasi

- a. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan diperkuat oleh pengalaman kerja. Berdasarkan hal tersebut maka kelompok peternak Desa Krisik harus mempertahankan atau meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta pengalaman kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang maksimal. Jika terdapat permasalahan mengenai kendala peningkatan pendapatan, para ketua atau anggota kelompok peternak Desa Krisik harus berusaha menjalin komunikasi yang baik sehingga dapat dengan mencari akar permasalahannya dan mencari solusi bersama.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari fakta lain yang berkaitan dengan penelitian ini selain kualitas sumber daya manusia dan pengalaman kerja yang mempengaruhi pendapatan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan instrumen penelitian selain kuisioner sebagai alat pengumpulan data pendukung atau penguat temuan penelitian ini. Misalnya dengan teknik wawancara kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arif Yusuf Hamali, S.S., M. M. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Fuad, N. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Daya Saing terhadap Kinerja Organisasi (Studi pada Koperasi Anugrah Mega Mandiri Manado). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1653–1663.
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107.
- Leuhery, F. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja, dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Maluku. *Jurnal SOSOQ*, 6(2), 118–133.
- Liawan, C., & VAN HARLING, V. N. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi Pada Pt. Agrindo Makmur Abadi. *Sosied*, 2(1), 44–51. <https://doi.org/10.32531/jsosied.v2i1.169>
- Londa, A. P., Manossoh, H., & Mintalangi, S. S. E. (2020). ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72 PADA PT POS INDONESIA (

- PERSERO) MANADO ANALYSIS OF REVENUE RECOGNITION BASED ON PSAK 72 AT PT POS INDONESIA (PERSERO) MANADO *Jurnal EMBA* Vol . 8. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1154–1161.
- Pangestuti, D. C. (2019). Analisis Pengalaman Kerja, Kompetensi, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Dengan Intervening Prestasi Kerja. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 57–68. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.136>
- Pitriyani, A. H. (2020). *PENGARUH PENGALAMAN KERJA, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PEGADAIAN PERSERO CABANG RANTAUPRAPAT*. 4(1), 1–23.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.1.1>
- Setiawan, E., Zamzany, F. R., & Amelia, N. F. (2018). *Jurnal nusamba vol.3 no.1 april 2018. Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 78–87. <http://kuisisioner.lp2m.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/12027>
- Sholihah, I., & Firdaus, Z. (2019). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 7(3), 33–46.
- Sikumbang, M., Pakaya, L., & Blongkod, H. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi pada OPD Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 36–47. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i1.8>
- Simanjanrang, E. F. S. (2020). Analisis pengaruh kemampuan kerja dan pengalaman kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Prudential Life Assurance Rantauprapat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 168–175.
- Suastini, K. E., Dewi, P. E. D. M., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(3), 166–178.
- Subarkah, J., & Ma'ruf, M. H. (2020). KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN KERJA DAN PENGALAMAN KERJA DI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) TECHNOPARK GANESHA SUKOWATI SRAGEN. *Edunomika*, 04(01), 227–235.
- Susan, E. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Wanda, M. E., & Prasetyanta, A. (2021). *Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja , Jam Kerja , dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Di Kota Yogyakarta*. XV(1), 34–48.